

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media baru atau yang biasa disebut dengan "*new media*" merupakan ide yang dimengerti secara beragam. Sebuah rumusan bersama dapat dirujuk dari sekian banyaknya defenisi, ide dan konsep yang ada. Dalam buku ini, pengertian *new media* akan berpedoman pada media dengan platform/wadah baru karena pada dasarnya berpusat pada karakter media cetak, visual, dan audio sekaligus ditandai oleh karakter interaktivitas yang tinggi.<sup>1</sup>

Media Baru juga digadang sebagai media yang hingga saat ini masih belum ada yang bisa menyaingi kemajuan dalam segi jumlah penggunaannya. Di negara maju, dalam memperoleh sebuah informasi media baru dapat diandalkan untuk bisa mengungguli berbagai jenis media yang pada awalnya telah dijadikan sebagai sumber referensi. Pada akhir abad 20 muncullah istilah *New Media*, untuk menamakan media jenis baru yang menggabungkan antara media internet dan media konvensional digunakanlah istilah *New Media* tersebut.<sup>2</sup>

Sebutan lain dari media baru ialah media siber/media *online* yang juga kerap disebut media generasi ke-tiga setelah media elektronik dan media cetak. Tidak sedikit media elektronik kini mempunyai media *online* sebagai sarana penyebarluasan berita yang disiarkan dan pendukung dalam penyajian, selain media

---

<sup>1</sup> Herman Indah Wahyuni, *Kebijakan Media Baru di Indonesia : Harapan, Dinamika dan Capaian Kebijakan Media Baru di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), hlm. 1

<sup>2</sup> Dharlinda Suri, *Pemanfaatan Media Komunikasi Dan Informasi Dalam Perwujudan Pembangunan Nasional*, Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol.17 No.2, 2019, hlm.2

elektronik, beberapa media cetak juga diketahui mempunyai media *onlinenya* sendiri.

Media sosial menggambarkan sebuah istilah yang menjurus pada pemakaian teknologi berbasis *online* dari sebuah aplikasi untuk saling berbagi pendapat, gagasan dan opini, serta turut berdiskusi dan membangun sebuah ikatan atau hubungan. Media sosial sudah berpengaruh secara signifikan dalam kehidupan bermasyarakat sekarang ini. Media sosial telah mempengaruhi kehidupan masyarakat secara signifikan di segala sisi.<sup>3</sup> Sebagian besar penduduk dunia kini telah menjadi adiktif dengan internet, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa kini suka berselancar di dunia internet, dikarenakan segalanya kini ada internet, mulai dari sumber ilmu pengetahuan, sarana hiburan hingga berbelanja kebutuhan bisa dilakukan di internet.

Berdasarkan data *Internetworldstats*, pengguna internet di Indonesia telah mencapai 212,35 juta jiwa pada Maret 2021. Dengan data tersebut, Indonesia berada di posisi ketiga sebagai negara dengan pengguna internet terbanyak di Asia.<sup>4</sup> Dengan data tersebut maka tidak heran bahwa banyak masyarakat kini beralih dari media cetak ke media *online* untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang ada. Kini telah banyak cara untuk mendapatkan informasi dan pemberitaan yang tersedia, jika dahulu seseorang yang ingin mendapatkan sebuah informasi hanya

---

<sup>3</sup> Ilham Nurkamal, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Penyebaran Berita (Studi Deskriptif Pada Pikiran Rakyat Online)*, Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), hlm. 2

<sup>4</sup> Viva Budy Kusnandar. *Pengguna Internet Indonesia Peringkat ke-3 Terbanyak di Asia*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/14/pengguna-internet-indonesia-peringkat-ke-3-terbanyak-di-asia>. Diakses pada 6 Februari 2022

bisa lewat media cetak seperti majalah, tabloid, koran dan media elektronik seperti radio, televisi dan lain sebagainya.

*Media online* adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. Sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Dalam pengertian media online secara umum, yang termasuk media online antara lain email termasuk *mailing list*, situs web (*website*) termasuk situs berita (media siber), *blog*, *WhatsApp (WA)*, *Line*, *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan media sosial lainnya. Sedangkan dalam pengertian khusus, media merupakan media baru (*new media*) setelah media cetak (surat kabar, majalah, tabloid) dan media elektronik (radio, televisi, film). *Media Online* dalam pengertian ini disebut juga media siber (*cyber media*).<sup>5</sup>

Pada era digital 4.0 ini keberadaan media massa konvensional mulai tergantikan dengan media *online*. Seseorang dapat lebih mudah mengakses media *online* menggunakan *gadget* miliknya dibanding harus membeli koran yang lebih banyak memakan waktu dan biaya. Kecanggihan *smartphone* di tiap tahunnya ditambah dengan pertumbuhan pengguna media *online* dan media sosial yang berbanding lurus.<sup>6</sup> Dalam waktu belakangan ini *new media* banyak diperbincangkan karena munculnya sebuah fenomena yaitu adanya situs jejaring sosial, laman ini menyediakan wadah didunia maya untuk mendirikan sebuah komunitas jejaring pertemanan yang bisa diakses oleh tiap individu di seluruh

---

<sup>5</sup> Winda Kustiawan, Ja'far, Ali Akbar Siregar, Anggi Martuah Purba, Mahadir Muhammad, *Manajemen Media Online*, Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi Vol 2 No. 2 Juli, 2022, hlm. 14-15

<sup>6</sup> Nurkamal, *Pemanfaatan...*, hlm. 3

dunia. Perkembangan *new media* menghasilkan banyak media *online* khususnya bagian jurnalistik sudah mulai masuk ke berbagai media sosial yang ada di internet.<sup>7</sup>

Dengan kecanggihan *smartphone* tersebut, maka muncullah yang namanya media sosial, media sosial merupakan salah satu contoh dari perkembangan teknologi internet. Mempunyai kamera dengan resolusi piksel yang tinggi pada sebuah *smartphone* menjadikan banyak orang memiliki kegiatan baru yang mengasyikkan, seseorang lebih dimudahkan memotret gambar dimanapun dan kapanpun, dan kemudian diunggah ke media sosial. Internet merupakan sebuah sistem jaringan yang berfungsi untuk mempertemukan berbagai perangkat dari seluruh penjuru dunia untuk saling terhubung antara satu dengan yang lain dan bertukar data dan informasi.<sup>8</sup> Jenis media sosial yang banyak dipakai antara lain seperti *Twitter, Line, Facebook, dan Instagram*.

Salah satu aplikasi yang populer di kalangan masyarakat adalah *Instagram*, *Instagram* merupakan sebuah aplikasi berbasis *online* yang memungkinkan *usernya* untuk mengambil gambar atau video, mengedit, memakai filter, dan mengabadikannya ke banyak media sosial. Kegiatan penggunaan *Instagram* di haruskan menggunakan internet. Teori CMC (*Computer Mediated Communication*) merupakan serangkaian harapan baru terkait komunitas berkembang seputar komunikasi yang berlatkan komputer. Gagasan intinya adalah bahwa “komunitas virtual” yang dapat dibentuk oleh sejumlah orang melalui internet atas dasar pilihan mereka sendiri atau sebagai tanggapan suatu rangsangan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Suri, *Pemanfaatan...*, hlm. 2

<sup>8</sup> Jubilee Enterprise, *Panduan Memilih Koneksi Internet untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm.2.

<sup>9</sup> Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm.163

Pengelompokan *Instagram* dalam komunitas *online* yang diciptakan melalui media internet, dimana komunitas tersebut dipilih berdasarkan kesadaran dari diri mereka sendiri dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Paul Webster selaku *Brand Development Lead Instagram APAC* menyatakan bahwa sejak dirilis pada tahun 2010 lalu, *Instagram* kini telah mempunyai 400 juta lebih pengguna aktif dari seluruh penjuru dunia.

Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna *Instagram* terbanyak dengan total angka menyentuh 89%. *Instagrammers* yang berusia antara 18 hingga 34 tahun menggunakan *Instagram* setidaknya seminggu sekali. mayoritas *Instagrammers* merupakan anak muda, terdidik, dan mapan. Rata-rata usia mereka adalah 18-24 tahun sebanyak 59 %, kemudian untuk usia 45-34 tahun 30 %, dan yang berusia 34-44 tahun sebanyak 11 %. Pengguna aktif *Instagram* berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 % dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 37 %.<sup>10</sup>

Pada awalnya fungsi dari *Instagram* sendiri adalah mempublikasikan foto dan video yang kemudian bisa disaksikan oleh khalayak ramai. Namun dengan adanya perkembangan teknologi dan juga perubahan pada pola komunikasi, kini fungsi *Instagram* tak lagi hanya sekadar berbagi dan mempublikasikan foto dan video saja. Kini berita dan informasi pun dapat kita peroleh dengan mudah lewat media sosial *Instagram*. Dengan adanya internet telah memberikan banyak peranan penting terhadap cara seseorang berkomunikasi. Hal ini diperkuat dengan munculnya

---

<sup>10</sup> Witanti Prihatiningsih, *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja*, Jurnal Communication VIII, No. 1, 2017, hlm. 52

berbagai media sosial khususnya *Instagram* yang memberikan pengaruh signifikan dalam cara penyebarluasan suatu berita dalam media *online*.<sup>11</sup>

Dari mulai berita yang hanya berupa teks saja, kemudian berkembang menjadi teks yang dipadukan dengan gambar dan yang terbaru visual beritanya kini berupa teks, video dan gambar yang saling dipadukan. Banyaknya penduduk di negara Indonesia berbanding lurus dengan pesatnya pertumbuhan pengguna internet, tak terkecuali pengguna media sosial *Instagram* dan *Facebook*. Dilansir dari Katadata, di Indonesia sendiri jumlah pengguna aktif media sosial meningkat sebanyak 20 persen di tahun 2019. Studi tersebut membuktikan bahwa Indonesia merupakan negara ke-empat terbanyak dengan pengguna media sosial *Instagram* dan *Facebook* mengalahkan negara-negara lain seperti Rusia, Turki, Jepang dan Inggris.

Kemudian berdasarkan data yang dikutip dari *Napoleoncat* pada periode Januari 2019 hingga April 2019 menunjukkan bahwa pengguna *Instagram* di Indonesia menyentuh angka 56 juta penduduk atau sekitar 20,97 % dari total populasi di Indonesia. Bahkan di dunia, Indonesia menduduki posisi ke empat sebagai pengguna *Instagram* terbanyak di bawah negara Amerika Serikat, Brazil dan India.

Kini hampir semua media *online* baik lokal maupun nasional telah banyak memanfaatkan *Instagram* sebagai media penyebarluasan beritanya. Salah satu pencetusnya yaitu media *online Detik.com*. Berbagai tampilan dikemas dengan sedemikian rupa agar meningkatkan minat baca penggunanya.

---

<sup>11</sup> Nurkamal, *Pemanfaatan...*, hlm. 1-2

Sekarang ini media massa khususnya jurnalisme *online* kebanyakan telah memanfaatkan media sosial *Instagram* sebagai media penyebaran beritanya. Sebut saja media *online* seperti *Kompas.com*, *ayobandung.com*, *narasi.tv*, *detik.com*, *liputan6.com*, *tempo.com*, *kumparan* dan lain-lain kini memiliki akun media sosial *Instagramnya* masing-masing. Hanya dengan mengikuti akun-akun diatas kita sudah bisa memperoleh informasi berita tanpa harus mengakses *websitea* media *online* tersebut. Dari banyaknya akun *Instagram* yang bergerak di bidang jurnalistik, peneliti tertarik dengan salah satu akun yaitu akun @narasinewsroom.

Dengan merujuk pada aplikasi *Instagram* sebagai sumber data dan lebih tepatnya pada akun *Instagram* @narasinewsroom, diperoleh data bahwasanya hingga detik ini akun tersebut memiliki jumlah pengikut sebanyak 814 ribu dan memiliki total jumlah postingan sebanyak 5.868. *Instagram* Narasinewsroom sendiri dalam 24 jam dapat mempublikasikan berita hingga 10 s/d 17-an postingan. Kemudian *Instagram* @narasinewsroom juga memiliki tampilan visual kekinian, dan juga memiliki *caption-captions* kritis dan menarik untuk dibaca oleh khalayak ramai. Perlu diketahui bahwasanya akun @narasinewsroom ini merupakan bagian dari media digital yang dinamakan narasi.tv.

Pada tahun 2017 Narasi.tv mulai hadir di hadapan masyarakat Indonesia dengan mempersembahkan 18 program dalam bentuk foto, *video*, dan artikel yang bisa dinikmati oleh masyarakat Indonesia dalam platform *Instagram*, *Facebook*, *Twitter* dan *website*. Narasi.tv mempunyai 18 program yang terdiri dari *Narasi Newsroom Tech It Easy*, *Sarah Secharian*, *Maunya Maudy*, *Kamar Ganti Pandit*, *Narasi People*, *Mata Najwa*, *Shihab & Shihab*, *Catatan Najwa*, *Buka Mata*, *Buka*

*Data, Dua Budjang, Tompi & Glenn, Garing Girang, , Teppy O Meter, , Buka Buku, Kejar Tayang, Mata-Mata, Event.* Setiap program tersebut memiliki konsepnya masing-masing.

Narasi.tv sendiri memiliki banyak jenis akun *Instagram* diantaranya adalah @narasi.ecosystem, @getstarted.narasi, @narasinewsroom, @klubbukunarasi, @ceritadinarasi, @namanyajuga.lyfe, @wmnbynarasi, @komunitasnarasi, @matanajwa. Akun @narasinewsroom ini merupakan program yang bergerak di bidang jurnalistik yang tepatnya berada pada platform media sosial yaitu *Instagram*. Akun @narasinewsroom ini sendiri berisikan berbagai pemberitaan mulai dari video investigasi, *explainer*, dan cerita seperti yang tertera pada bio akun tersebut. Pada setiap postingan pada akun @narasinewsroom ini bisa memperoleh dua ribu hingga bisa mencapai 72 ribu *Like*, sementara itu untuk postingan yang berbentuk video bisa menyentuh angka penayangan sebanyak 120 ribu dan sebanyak 200-1000 komentar di setiap unggahannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan *Instagram* Sebagai Media Penyebaran Berita : Studi Deskriptif Pada Akun @narasinewsroom”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan akun *Instagram* @narasinewsroom sebagai media penyebaran berita?



2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat akun *Instagram* @narasinewsroom sebagai media penyebaran berita?

### C. Batasan Istilah

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami, maka penulis membuat batasan istilah yang terdapat dalam judul. Adapun Batasan Istilah berikut ini adalah istilah kunci dari penelitian yang dilakukan:

a) Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat”, yang terdapat imbuhan pedanan yang berarti proses, cara, jalan, metode, atau hasil kerja dari sesuatu yang dimanfaatkan.<sup>12</sup> Pemanfaatan adalah kegiatan yang memakai proses dan sumber untuk belajar. Menurut Davis kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna.

b) *Instagram*

Menurut Bambang, *Instagram* adalah sebuah aplikasi dari *Smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan *twitter*, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. *Instagram* juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan

---

<sup>12</sup> Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm 710.

juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena *Instagram* mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus.<sup>13</sup>

Pemanfaatan *Instagram* pada penelitian ini menjurus kepada bagaimana akun @narasinewsroom itu sendiri dalam memanfaatkan *Instagram* sebagai media penyebaran berita, dalam hal ini akun narasinewsroom memaksimalkan fitur-fitur *Instagram* untuk publikasinya.

#### c) Media Penyebaran Berita

Menurut KBBI, media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.<sup>14</sup> Penyebaran Berita adalah proses penyampaian informasi yang bernilai berita.

#### d) Studi Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Studi Deskriptif pada penelitian ini berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian menggambarkan atau melukiskannya sebagaimana adanya, tidak menuntut adanya perlakuan atau manipulasi variabel, karena gejala dan peristiwanya telah ada dan peneliti tinggal mendeskripsikannya secara sederhana.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Dewi Untari, Dewi Endah Fajariana, *Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur\_Batik)*, Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2018, hal. 274

<sup>14</sup> Kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 23 Juni 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/media>

<sup>15</sup> Sudjana Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Bandung), 1989, hal. 65

#### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan akun *Instagram* @narasinewsroom sebagai media penyebaran berita!
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat akun *Instagram* @narasinewsroom sebagai media penyebaran berita!

#### E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini berisi kegunaan penelitian secara akademis dan secara praktis.

##### 1) Kegunaan Akademis

- a. Hasil penelitian ini dapat melengkapi dan memperjelas hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pemberitaan di media massa khususnya media *online* di *Instagram*.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberi pengaruh dan kontribusi pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN-SU untuk lebih memahami media *online* dan cara penyebarannya.
- c. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam perkembangan institusi Pendidikan Jurnalistik, khususnya Jurnalistik *Online*.

##### 2) Kegunaan Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharap dapat menambah wawasan peneliti mengenai media *online* dan cara penyebaran media *online*.
- b. Hasil dari penelitian ini diharap dapat menambah wawasan peneliti mengenai struktur media *online* .

- c. Hasil dari penelitian ini diharap dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi pada penelitian serupa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun cara mempermudah kita dalam memahami suatu penelitian, maka penulis membuat sistematika pembahasannya sesuai dengan bab per bab, dan adapun sub subnya ialah:

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya membahas tentang Latar Balakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teoritis, merupakan bab yang di dalamnya membahas tentang kerangka teori yang relevan dan terkait dengan judul skripsi.

BAB III Metodologi Penelitian, merupakan bab yang di dalamnya membahas secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan penelitian beserta alasannya, jenis dan penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, Meliputi hasil penelitian yang membahas tentang gambaran umum Akun *Instagram* narasnewsroom, profil akun narasnewsroom, struktur organisasi, visi dan misi akun narasnewsroom, pemanfaatan akun Instagran narasnewsroom sebagai media penyebaran berita, karakteristik dan standar uji kelayakan berita narasnewsroom

BAB V Penutup: Meliputi kesimpulan dan saran-saran.